

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Umum Kabupaten Tanggamus

1. Keadaan Geografis

Tanggamus merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Lampung yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan. Secara geografis, Kabupaten Tanggamus terletak pada posisi $104^{\circ}18'$ - $105^{\circ}12'$ Bujur Timur dan antara $5^{\circ}05'$ - $5^{\circ}56'$ Lintang Selatan. Batas-batas wilayah administratif Kabupaten Tanggamus adalah sebagai berikut

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Lampung Tengah.
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia.
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat.
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu.

Kabupaten Tanggamus mempunyai luas wilayah daratan seluas 2.855,46 km², ditambah luas wilayah lautan seluas 1.799,50 km² di sekitar Teluk Semangka.

Potensi sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Tanggamus sebagian besar dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Selain itu, masih terdapat

beberapa sumber daya alam lain yang potensial untuk dikembangkan antara lain: pertambangan emas, bahan galian seperti granit dan batu pualam atau marmer. Disamping itu juga terdapat sumber air panas dan panas bumi yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi pembangkit energi listrik alternatif.

2. Keadaan Iklim

Kabupaten Tanggamus merupakan daerah tropis, dengan curah hujan rata-rata 161,7 mm/bulan dan rata-rata jumlah hari hujan 15 hari per bulan. Temperaturnya berselang antara 21,3°C sampai 33,0°C. Selang kelembaban relatif di Kabupaten Tanggamus adalah 38 persen sampai dengan 100 persen.

3. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Tanggamus pada tahun 2012 mencapai 548.728 jiwa atau meningkat sebesar 1,14 persen dari tahun 2011, dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 287.176 jiwa dan jumlah penduduk wanita 261.552 jiwa yang berarti memiliki angka *sex ratio* sebesar 109,80. Berdasarkan hasil penghitungan, rata-rata tingkat kepadatan penduduk per kecamatan di Kabupaten Tanggamus adalah 192 orang per km² pada tahun 2012.

B. Keadaan Umum Kecamatan Gisting

1. Keadaan Geografis

Kecamatan Gisting merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Kecamatan Gisting terletak 12 km dari Ibukota Kabupaten Tanggamus dan 75 km dari Ibukota Provinsi Lampung (Bandar Lampung). Kecamatan Gisting adalah daerah pemekaran dari Kecamatan Talang Padang, yang diresmikan pada tanggal 13 Juli 2005.

Kecamatan Gisting memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sumberejo.
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Limau.
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kota Agung Timur.
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Gunung Alip.

2. Keadaan Iklim

Kecamatan Gisting berada pada ketinggian 500 meter di atas permukaan air laut dengan suhu minimum 20°C dan suhu maksimum 35°C. Rata-rata curah hujan per tahun di Kecamatan Gisting cukup tinggi dengan jumlah bulan basah 8 bulan dan jumlah bulan kering sebanyak 4 bulan. Dengan suhu minimum dan maksimum serta curah hujan tersebut, Kecamatan Gisting merupakan wilayah yang sesuai untuk kegiatan pertanian khususnya tanaman hortikultura.

3. Keadaan Demografi

Penduduk di Kecamatan Gisting tersebar di sembilan desa berjumlah 37.981 jiwa yang terdiri dari laki-laki 17.459 jiwa dan perempuan 20.522 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 9.165 KK. Adapun penyebaran penduduk di Kecamatan Gisting menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Sebaran penduduk di Kecamatan Gisting menurut jenis kelamin tahun 2012.

No.	Desa	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Jumlah KK
1	Banjar Manis	1.218	1.158	2.376	562
2	Kutadalom	1.78	1.743	3.523	778
3	Purwodadi	3.495	3.582	7.077	1.503
4	Gisting Bawah	841	3.589	4.430	1.728
5	Gisting Atas	3.906	3.624	7.530	1.579
6	Sidokaton	760	747	1.507	348
7	Landbaw	1.868	1.746	3.614	858
8	Campang	1.719	2.384	4.103	811
9	Gisting Permai	1.872	1.949	3.821	998
	Jumlah	17.459	20.522	37.981	9.165

Sumber: Monografi Kecamatan Gisting, 2013 (tidak dipublikasikan)

Tabel 9 menunjukkan penyebaran penduduk di Kecamatan Gisting menurut jenis kelamin, dimana Desa Gisting Atas memiliki jumlah penduduk terbesar yakni 7.530 jiwa atau sebesar 19,83 persen. Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Gisting sebesar 17.459 jiwa atau 45,97 persen dari keseluruhan jumlah penduduk, sedangkan jumlah penduduk perempuan adalah sebesar 20.522 jiwa atau sebesar 54,03 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan dengan penduduk laki-laki tetapi dengan perbedaan yang tidak terlalu besar.

4. Keadaan Umum Pertanian

Sebagian besar wilayah Kecamatan Gisting merupakan dataran tinggi. Penggunaan lahan di Kecamatan Gisting meliputi persawahan, tegalan, ladang, perkebunan, pekarangan, pemukiman, dan lain-lain. Luas wilayah Kecamatan Gisting adalah 3.253 ha dengan perincian penggunaan lahan seperti yang disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Luas wilayah menurut jenis penggunaan lahan di Kecamatan Gisting tahun 2012

No.	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (ha)	(%)
1	Sawah	524	16,11
2	Tegalan	206	6,33
3	Ladang	839	25,79
4	Perkebunan	634	19,49
5	Pekarangan dan pemukiman	897	27,58
6	Lain-lain	153	4,70
Jumlah		3.253	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2013

Tabel 10 menunjukkan bahwa penggunaan lahan di Kecamatan Gisting yang paling dominan adalah pekarangan dan pemukiman yaitu sebesar 897 ha atau 27,58 persen. Untuk kegiatan pertanian, sebanyak 25,79 persen lahan adalah jenis lahan untuk perladangan.

Sebagian besar penduduk Kecamatan Gisting bermata pencaharian sebagai petani, karena lahan pertanian sangat luas baik berupa lahan kering maupun lahan basah. Berbagai komoditas hasil pertanian di Kecamatan Gisting terdiri dari sayur-sayuran, padi, dan buah-buahan. Adapun luas lahan, produksi, dan produktivitas berbagai komoditas hasil pertanian di Kecamatan Gisting dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Luas lahan, produksi, dan produktivitas komoditas yang diusahakan di Kecamatan Gisting tahun 2012

No.	Nama Tanaman	Luas Lahan (ha)	Jumlah Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ ha)
1	Padi	1.039	5.247	5,05
2	Sayur-sayuran	637	5.697	8,94
3	Buah-buahan	548	5.883	10,74
4	Jagung	19	88	4,63
5	Kacang tanah	14	10	0,71
6	Kedelai	5	6	1,20
7	Ketela pohon	114	1.010	8,86

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2013

Tabel 11 menunjukkan bahwa luas lahan pertanian di Kecamatan Gisting berdasarkan komoditas yang diusahakan terbesar adalah lahan untuk budidaya tanaman padi. Tanaman sayuran menempati urutan kedua yakni dengan total luas lahan sebesar 637 ha dengan produksi tanaman sayuran mencapai 5.697 ton. Tingginya produksi tanaman sayuran di Kecamatan Gisting, membuat Kecamatan Gisting menjadi salah satu sentra tanaman sayuran di Kabupaten Tanggamus, dimana hasil panennya banyak didistribusikan ke berbagai wilayah.

C. Keadaan Umum Desa Gisting Atas dan Desa Campang.

1. Keadaan Geografis

Penelitian dilakukan pada dua desa di Kecamatan Gisting, yaitu Desa Gisting Atas dan Desa Campang. Desa Gisting memiliki luas wilayah mencapai 515,05 ha. Jarak Desa Gisting Atas dengan ibukota kecamatan Kecamatan Gisting adalah 3 km, sedangkan dengan ibukota kabupaten adalah 10 km. Desa Campang memiliki luas wilayah mencapai 900 ha.

Jarak Desa Campang dengan ibukota Kecamatan Gisting adalah 2 km, sedangkan dengan ibukota Kabupaten Tanggamus adalah 20 km.

2. Keadaan Iklim

Desa Gisting Atas berada pada ketinggian sekitar 650 dpl, sedangkan Desa Campang memiliki ketinggian 610 dpl dengan kondisi tanah subur berjenis podsolik dengan tekstur tanah yang lempung. Desa Gisting Atas memiliki suhu rata-rata 28°-32° C dengan musim kering lebih lama dari musim hujan yaitu 4 bulan musim hujan dan 8 bulan musim kering dengan curah hujan 2.000 mm per tahun. Desa Campang memiliki suhu rata-rata 28°-30° C dengan musim hujan lebih lama dari musim kering yaitu 7 bulan musim hujan dan 5 bulan musim kering dengan curah hujan yang sama dengan Desa Gisting Atas yaitu 2.000 mm per tahun.

3. Keadaan Demografi

Penduduk Desa Gisting Atas berjumlah 7.528 jiwa dengan 1.879 KK, yang terdiri dari 3.867 jiwa penduduk laki-laki dan 3.661 jiwa penduduk perempuan. Berbeda dengan jumlah penduduk di Desa Gisting Atas, jumlah penduduk di Desa Campang lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Desa Gisting Atas. Penduduk di Desa Campang terdiri dari 1.150 jiwa penduduk laki-laki dan 1.039 jiwa penduduk perempuan, dengan jumlah keseluruhan adalah 2.189 jiwa yang terdiri dari 912 KK.

4. Keadaan Umum Pertanian

Lahan di Desa Gisting Atas dan Desa Campang digunakan untuk berbagai macam fungsi. Luas lahan dan pola penggunaan lahan di Desa Gisting Atas dan Desa Campang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Penggunaan lahan di Desa Gisting Atas dan Desa Campang tahun 2012.

No.	Pola Penggunaan Lahan	Desa Gisting Atas		Desa Campang	
		Luas Lahan (ha)	(%)	Luas Lahan (ha)	(%)
1	Pemukiman	257,75	50,04	210	23,34
2	Sawah	8,55	1,66	82	9,11
3	Perkebunan	1,75	0,34	503	55,89
4	Ladang	79,00	15,34	65	7,22
5	Bangunan desa (sekolah, lapangan, dan lain-lain)	168,00	32,62	40	4,44
	Jumlah	515,05	100,00	900	100,00

Sumber: Monografi Kecamatan Gisting, 2013 (tidak dipublikasikan).

Tabel 12 menunjukkan pola penggunaan lahan pada kedua desa. Selain untuk pemukiman dan bangunan, lahan pada kedua desa digunakan untuk kegiatan pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Gisting Atas maupun Desa Campang memiliki potensi di bidang pertanian. Desa Gisting Atas sebagian besar merupakan lahan kering berupa ladang yang banyak dimanfaatkan penduduk untuk melakukan kegiatan usahatani tanaman hortikultura. Sebagian besar lahan di Desa Campang merupakan lahan perkebunan, selain itu Desa Campang juga memiliki luasan areal sawah yang digunakan untuk melakukan kegiatan usahatani.

Dengan luas lahan seperti yang dipaparkan pada Tabel 12, kedua desa memiliki potensi pertanian dengan produksi berbagai komoditas pertanian

salah satunya yaitu tanaman sayuran. Berbagai macam tanaman sayuran banyak dibudidayakan oleh petani pada kedua desa. Tanaman sayuran yang banyak dibudidayakan yaitu tanaman kubis, dimana Desa Campang mempunyai produksi tertinggi untuk tanaman kubis, yaitu sebesar 1100 ton dengan produktivitas 25,58 ton per hektar, sedangkan Desa Gisting Atas menempati urutan kedua untuk produksi kubis setelah Desa Campang yaitu sebesar 880 ton dengan produktivitas 22 ton per hektar (Tabel 7).

5. Sarana Prasarana Perekonomian

Keadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pertanian/peternakan terdiri dari sarana perhubungan dan pasar penyedia input serta pemasaran output. Keadaan sarana prasarana perekonomian di Desa Gisting Atas dan Desa Campang dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Sarana prasarana perekonomian di Desa Gisting Atas dan Desa Campang tahun 2012.

No	Sarana/ Prasarana	Desa Gisting Atas (jumlah)	Desa Campang (jumlah)
1.	Perhubungan		
	- Jalan aspal	14,75 km	5 km
	- Jalan tanah	2,2 km	10 km
	- Jembatan	2 unit	1 unit
2.	Perekonomian		
	- Bank	-	-
	- Pasar tradisional	1 unit	-
	- Minimarket	1 unit	-

Sumber: Monografi Kecamatan Gisting, 2013 (tidak dipublikasikan).

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa keadaan sarana perhubungan penunjang kegiatan pertanian cukup baik seperti jalan aspal dan jembatan sehingga dapat memudahkan pengangkutan dan pemasaran hasil usahatani, serta

memudahkan penduduk ke luar wilayah untuk mencari tambahan pendapatan. Untuk kegiatan pemasaran hasil pertanian, di Desa Gisting Atas terdapat pasar tradisional, sedangkan masyarakat di Desa Campang langsung menjual ke ibukota Kecamatan Gisting yang berjarak 2 km dari Desa Campang.